

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa sabun wajah cair memiliki parameter penting yang perlu diperhatikan yaitu; organoleptis, homogenitas, bobot jenis (dalam suhu ruang),serta viskositas berdasarkan pada SNI 06-4085-1996 dan SNI 16-4380-1996.

Dari hasil analisis menunjukkan bahwa produk sabun wajah cair sangat tidak aman untuk di gunakan, dengan kadar pH rata-rata ialah 9,36 melebihi syarat keamanan dan dapat beresiko tinggi karena dapat menyebabkan iritasi kulit dan kulit yang berisik pada wajah dalam pemakaian jangka panjang, meskipun untuk hasil uji fisiknya dan organoleptis sesuai dengan ketentuan syarat. Dengan rata-rata kekentalan dari sabun wajah cair tersebut ialah 9,4 mPas yang masih dalam *range* aman syarat mutunya., serta rata-rata berat jenis  $1,05 \frac{\text{gr}}{\text{mL}}$  sesuai dengan syarat mutu.

#### **5.2 Saran**

Diharapkan bagi konsumen pengguna sabun wajah, harus lebih teliti dalam memilih. Diupayakan pH dari sabun tidak merubah secara signifikan kondisi pH awal dari kulit wajah, dan menggunakan sabun wajah sesuai dengan kondisi atau jenis kulit. Dikarenakan pH pada sabun sangat berpengaruh pada hasil akhir dari penggunaan produk sabun wajah tersebut. Selanjutnya pada pengujian homogenitas lebih baik menggunakan metode melihat terusan cahaya melalui senter dan ditempatkan pada latar belakang berwarna netral (putih, hitam, dan abu-abu) untuk memudahkan dalam mengamati adanya partikel asing atau partikel dari bahan yang belum larut dengan sempurna. Sabun wajah yang memiliki pH lebih dari 4,5-7,8 bisa dialih fungsikan menjadi sabun mandi, karena ambang batas aman pH yang digunakan pada sabun mandi lebih luas sekitar 8-11.